

**B**uku “Serpihan Nasihat Ketua Badan Pembina Harian (BPH) UNIMUDA Sorong Melalui Dunia Maya” ini berisi tentang nasihat-nasihat yang diberikan oleh bapak Ust. Drs. Nursalim Sidiq selaku Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melalui akun media sosial miliknya. Nasihat yang diberikan berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang seringkali dijumpai pada kehidupan sehari-hari dengan pendekatan nilai-nilai Islam. Tujuan disusunnya buku ini yaitu sebagai upaya mendekatkan dan mempermudah bagi para pembaca yang memerlukan pencerahan melalui nasihat-nasihat yang telah beliau bagikan. Kami berharap buku ini dapat membantu mempermudah pembaca untuk menemukan solusi permasalahan yang dimilikinya.

Nursalim  
Febrian Andi Hidayat

SERPIHAN NASIHAT KETUA BADAN PEMBINA HARIAN (BPH)  
UNIMUDA SORONG MELALUI DUNIA MAYA

# SERPIHAN NASIHAT KETUA BADAN PEMBINA HARIAN (BPH) UNIMUDA SORONG MELALUI DUNIA MAYA



**UNIMUDA PRESS**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Mariat Pantai,  
Aimas, Kabupaten Sorong, Kampus Universitas  
Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong  
Email : unimudapress@gmail.com  
Website : <https://up.unimudasorong.ac.id/>

ISBN 978-623-90685-5-4



Nursalim  
Febrian Andi Hidayat



**SERPIHAN NASIHAT KETUA BADAN PEMBINA  
HARIAN (BPH) UNIMUDA SORONG  
MELALUI DUNIA MAYA**

**Nursalim  
Febrian Andi Hidayat**



**SERPIHAN NASIHAT KETUA BADAN PEMBINA  
HARIAN (BPH) UNIMUDA SORONG  
MELALUI DUNIA MAYA**

ISBN : 978-623-9068-55-4  
15,5 x 23,5 cm  
iv, 82 Hlm

**Penulis**  
Nursalim  
Febrian Andi Hidayat

**Desain Sampul**  
UNIMUDA Press

**Tata Letak**  
UNIMUDA Press

**Penerbit**  
UNIMUDA Press  
Gedung Mas Mansyur Lt. 2. Jl. KH. Ahmad Dahlan  
No. 1., Mariat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat  
Email : [unimudapress@gmail.com](mailto:unimudapress@gmail.com)  
Website : <https://up.unimudasorong.ac.id/>

**(Anggota IKAPI)**

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya penyusunan buku berjudul “*Serpihan Nasihat Ketua BPH UNIMUDA Sorong Melalui Dunia Maya*” dalam rangka untuk menumbuhkan motivasi pembaca dalam berbuat kebaikan. Buku ini berisi tentang nasihat-nasihat Ketua BPH UNIMUDA Sorong bapak Ust. Drs. Nursono Sidiq yang telah dishare di Dunia Maya melalui akun milik pribadinya. Pengumpulan nasehat tersebut yang dibentuk dalam sebuah buku telah melalui tahap perizinan ketua BPH UNIMUDA Sorong, serta telah melalui beberapa kali penyuntingan yang didampingi langsung oleh beliau.

Penulis menyadari dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dan insyaAllah akan dijadikan patokan dalam penyusunan buku berikutnya, sehingga penulis mengharap saran dan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki penulisan buku yang akan datang. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada ketua BPH UNIMUDA Sorong yang telah mengizinkan kami menyusun buku ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu.

Sorong, 09 Juli 2020

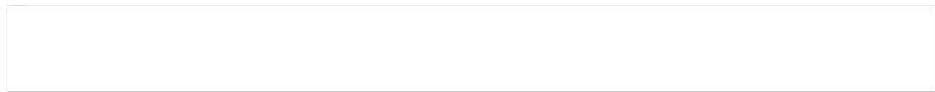
Penulis,

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

MELALUI DUNIA MAYA.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
Menjadi Lebih Kaya dan Perkasa .....	1
Lebih Baik dari Hari ke Hari.....	2
Waspadalah.....	3
Merdeka.....	4
Ketika Banyak Yang Memuji.....	5
Hari Kami Semakin Dekat.....	6
Berbahagiaalah .....	7
Akankah Menjadi Nyata .....	8
Syawal Bermakna .....	9
Cinta Butuh Bukti.....	10
Tetap Di jalan Nya.....	11
Insafilah Kita .....	12
Corona .....	13
Meraih Derajat Tinggi.....	14
Manfaatkan Umur .....	16
Lahir ke bumi.....	17
Cinta dan Benci.....	19
Kedudukan Duniawi .....	20
Belajar Ikhlas.....	21
Guru Yang Selalu Ditunggu.....	22
Evaluasi Diri : Cabe Vs Garam .....	23
Jalan Tak Bertepi.....	25
Yang Mulia Guru, Dosen dan Orang Tua .....	26
Sandal Jepit.....	27
Dunia di Tanganmu .....	28
Kami Rindu .....	29
Waspada, Jangan Terpedaya.....	30
Peran Garam .....	32
Harga kita .....	34
Mengisi Hari Baru .....	35
Guruku Mulia, Tabah Tak Pernah Lelah.....	36
Melati Harum Mewangi .....	37
Pohon Mangga Di Tepi Jalan .....	38

Ketagihan Pujian .....	39
Isyarat untuk Kita.....	40
Harimu akan Berlalu.....	41
Realita dan Dusta .....	42
Cinta Kita Berada Dimana?.....	43
Hariku Akan Berlalu.....	44
Cinta Kita.....	45
Tidak Terasa Saya Menjadi Kaya .....	46
Ketika Aku Melihat .....	47
Saat Saudara Kita Gembira .....	48
Angka.....	49
Akan Berlalu .....	50
Mulia Bukan Karena Harta .....	51
Mulia Bersamamu .....	52
Indonesiaku Merdeka !!!.....	53
Akankah Dunia Terus Tertawa .....	54
Air yang Tidak Tercemar .....	55
Jalani Hidup Ini .....	56
Andaikan Aku Angin.....	57
Asap, Bukan Awan.....	58
Pemilik Kehidupan .....	59
Mengenang Masa Lalu .....	60
Guru yang Ku Rindu .....	61
Ketika .....	63
Ketika Cintaku.....	64
Nyalakan CITA dan CINTA .....	65
Mawas Diri Setiap Hari .....	66
Akankah kita rela PANCASILA tinggal nama....??.....	68
Teruntuk Anak Anakku .....	69
Berbahagiaalah.....	73
Nikmat Mana Yang Engkau Ingkari.....	74
Hari Kepastian.....	75
Perjalanan.....	76
Bisakah Aku Menjawab.....	77
Usia di Telan Masa .....	78
Perjalanan Sang Pejuang.....	80
Profil Ketua Badan Pembina Harian (BPH) UNIMUDA Sorong .....	81
Profil Penyusun .....	82



## **Menjadi Lebih Kaya dan Perkasa**

Di Tahun Satu Empat Empat Dua

Orang yang sebenarnya kaya adalah mereka,  
Yang berharap dan meminta hanya kepada Nya,  
Lalu diberikan kepada sesama hamba Nya.

Orang miskin yang sebenarnya adalah mereka,  
Yang selalu berharap dan meminta kepada hamba Nya,  
Dan melupakan pertolongan dan karunia dari Nya.

Orang yang sebenarnya lemah adalah mereka,  
Yang menggantungkan pertolongan kepada hamba Nya,  
Dan melupakan karunia dan pertolongan Nya.

Kekuatan dan kehebatan yang sebenarnya,  
Bukan pada banyaknya harta benda dan tenaga,  
Namun ada pada kedekatannya kepada yang Maha Perkasa.

Selamat untuk menjadi lebih kaya dan perkasa.

*Kode DM.190820*

## **Lebih Baik dari Hari ke Hari**

Mencari dan menemukan kesalahan saudara untuk dicaci,  
Tidak akan menambah kemuliaan dan kekuatan diri,  
Sibuk dengan kekurangan dan kesalahan saudara yang dicari,  
Akan membuat lupa kekurangan dan kesalahan sendiri,  
Sehingga tidak ada kesempatan untuk menyesali dan memperbaiki diri.

Namun mencari dan menemukan kesalahan sendiri,  
Untuk diperbaiki akan menaikkan derajat menjadi lebih tinggi.

Selamat untuk menjadi lebih baik dari hari ke hari.

***Kode DM.180820***

## Waspadalah

Allah menyediakan dunia ini terbatas dan sementara,  
Mereka yang menjadikannya tujuan dan memperebutkannya,  
Akan saling bermusuhan,  
selalu merasa kekurangan,  
Kehilangan rasa persaudaraan dan ketentraman.

### *Berlombalah*

Allah menyediakan sesuatu yang berharga,  
Jika diambil dan dimiliki sebanyak banyaknya,  
Tidak ada yang dirugikannya dialah TAQWA,  
Maka berusaha dan berlombalah untuk memilikinya,  
Agar menjadi mulia, selamat dan sejahtera.

Selamat Meraih Kemuliaan

***Kode DM.170820***

## **Merdeka**

Selamat menjadi bangsa yang merdeka,  
Negara kita Republik Indonesia tercinta,  
Kita jaga dan isi kemerdekaan dengan karya nyata,  
Yang bermanfaat dan berguna bagi sesama.

Kemerdekaan adalah ketika terbebas dari ketergantungan dan  
penjajahan makhluk Nya,  
Kemudian berserah diri dan mengabdikan diri hanya kepada Nya.

Semoga kita menjadi bagian dari insan yang merdeka selamanya.

*Kode DM.170820*

## **Ketika Banyak Yang Memuji**

Ketika berada di tempat yang tinggi  
Kedudukan dan prestasi dimiliki  
Banyak orang memuja dan memuji  
Namun kadang ada juga yang irihati  
Tetap jaga hati jangan bangga diri  
Jangan juga takut dan berkecil hati  
Muliakan sesama, tetap rendah hati  
Berusaha untuk selalu menyadari  
Waspada jangan sampai lupa diri  
Semua ini karunia Yang Maha Suci  
Pujian bukan jadikan berderajat tinggi.

Yang menjadikan Allah menyayangi,  
Iman dan amal sholeh yang dimiliki  
Keikhlasan dalam beramal bhakti  
Terhadap sesama menghormati  
Saling mencintai dan menyayangi  
Tulus dan ikhlas dalam berbagi  
Berusaha memberi dan baik hati.

Selamat berbagi kebaikan haqiqi  
Beramal bhakti dan berprestasi  
Di hadapan Allah yang Maha Menyayangi.

***Kode DM.160720***

## Hari Kami Semakin Dekat

Perjalanan hidup terasa singkat,  
Semakin hari semakin mendekat,  
Hari perpisahan dengan kerabat,  
Ditinggalkan jabatan dan pangkat,  
Kekayaan dan perhiasan yang melekat,  
Menjadi warisan keluarga dekat.

Semakin hari semakin mendekat,  
Perjumpaan singkat dengan Malaikat,  
Yang menjemput agar segera berangkat,  
Meninggalkan dunia yang hanya sesaat,  
Bahagialah yang memiliki iman kuat,  
Beribadah dengan tekun dan taat,  
Berucap dan beramal yang manfaat,  
Memuliakan sesama menaruh hormat,  
Jadi bekal agar selamat dunia akherat.

Ya Allah hari kami semakin dekat,  
Ampuni kesalahan yang kami perbuat,  
Kesalahan keluarga dan karib kerabat,  
Saudara kami yang jauh maupun dekat,  
Masukkan kami ke golongan yg selamat  
Hidup bahagia di dunia dan di akherat.

Salam hormat untuk saudaraku semua,  
Hari kami semakin dekat.

*Kode DM.020720*

## **Berbahagia**

Saudaraku... berbahialah...

Jika engkau dilupakan orang, bahagiakanlah hatimu,  
Karena tidak banyak lidah mencelamu,  
Tidak banyak mulut mencacatmu,  
Tidak ada orang lain yang dengki pada mu,  
Tak ada orang yang berniat menjatuhkanmu dan tak banyak mata memandangi mu.

Saudaraku ...teruslah mendekat kepada yang menghidupkanmu  
dengan amalmu,  
Dia tidak akan melupakanmu,  
Dia yang mencukupi kebutuhanmu,  
Dia akan mengangkat derajatmu.

**BERBAHAGIALAH...**

Jangan BERSEDIH, kita dihidupkan BUKAN untuk BERSEDIH.  
Kita dihidupkan untuk BERIBADAH dengan BAHAGIA kepada  
NYA.

Selamat semangat memilih bahagia dan selamat tinggal kesedihan.

*Kode DM.150620*

## Akankah Menjadi Nyata

Ketika Pancasila dasar negara  
Mulai bergeser dalam pengamalannya  
Dalam kehidupan dunia nyata  
Sila pertama telah digantikannya  
Dengan KEUANGAN YANG MAHA KUASA  
Sila kedua telah diubahnya  
Menjadi HUKUM TIDAK BERDAYA  
Dijadikannya sila yang ketiga  
PELANGGARAN DAN KORUPSI MERAJALELA  
Dijadikannya juga sila keempatnya  
YANG PUNYA HARTA/BERKUASA LELUASA BERBUAT  
SEMAUNYA  
Akhirnya terwujudlah sila kelima  
RAKYAT SENGSARA DAN MENDERITA

Akankah kita diamkan saja?  
Semestinya kita jaga bersama  
Kita harus berjuang sekuat tenaga  
Agar Pancasila sebagai dasar negara  
Diamalkan dengan benar di dunia nyata  
Oleh semua komponen bangsa  
Indonesiaku tercinta dan sejahtera.

Semangat untuk Indonesia bermartabat, berkeadilan, sejahtera yang penuh rahmat dan berkah.

***Kode DM.140620***

## Syawal Bermakna

Satu syawal telah tiba  
Semoga terhapus semua dosa,  
Kesalahan ditinggalkan semua,  
Larangan tidak lagi dikerja,  
Dzikir dan doa tidak akan reda,  
Beramal berguna bagi sesama,  
Dilakukan dimana saja berada.

Iedul fitri kali ini memang beda,  
Dirumah saja bersama keluarga,  
Jaga raga dan berdoa bersama,  
Bersihkan jiwa tingkatkan taqwa,  
Agar amal diterima Allah Ta'ala.

Kita tidak saling bertatap muka,  
Silaturahmi lewat dunia maya,  
Namun tidak mengurangi makna,  
Kita bersaudara dan saling cinta,  
Memaafkan kesalahan kita semua,  
Kebaikan dibalas berlipat ganda,  
Kita hanya berharap kepada Nya,  
Semoga dosa mendapat ampunan Nya,  
Amal ibadah kita mendapat ridho Nya.

*Kode DM.230520*

## **Cinta Butuh Bukti**

Jika ada yang menyatakan cintanya padamu,  
Sementara dia tidak cinta dan tidak taat kepada Allah, maka  
bersiaplah untuk dikhianati dan hatimu disakiti.

Bagaimana dia akan mewujudkan cintanya kepadamu, sementara  
Allah yang Maha Sempurna, sangat baik, sangat banyak memberi dan  
sangat menyayangi saja tidak dicintai, ditinggalkan dan dilkhianati.

Apalagi kita manusia yang banyak kekurangan dan kelemahannya.

Semoga ramadhan ini menyuburkan cinta murni kepada yang  
Maha Suci.

***Kode DM.080520***

## Tetap Di jalan Nya

Corona membuat manusia lupa  
Apa yang mesti dilakukannya  
Nikmat dan karunia seolah sirna  
Takut dan khawatir yang dirasa  
Seolah corona ada dimana mana  
Tak ada tempat aman darinya  
Tak terdengar lagi canda tawa  
Belajar dikelas sudah tidak ada  
Tempat ibadah sepi dan merana  
Sesama saudara saling curiga  
Semua dianggap membawa corona

Masjid dan musholla bertanya tanya  
Sampai kapan ditinggalkan jamaahnya  
Semoga jamaahnya tidak melupakanya  
Akan kembali bersujud bersama sama  
Mohon ampun atas dosa salahnya  
Memuji dan mengagungkan asmaNya  
Berjanji setia ibadah hanya kepadaNya  
Saling mencintai hanya karenaNya  
Berbuat yang manfaat bagi sesamanya  
Tidak akan mengulangi kesalahannya  
Akan selalu berada di jalan Nya  
Sampai ajal tiba menjemputnya.

Semoga kita tetap berada di jalanNya  
Selalu dekat dan taat kepadaNya  
Senantiasa berprasangka baik padaNya  
Setiap peristiwa diambil hikmahnya  
Iman amal dan taqwa ditingkatkannya.  
Tetap bersemangat berkarya dan pantang putus asa.

*Kode DM.090420*

## **Insafilah Kita**

Cobaan dan ujian datang bergantian  
Orang banyak kebingungan ketakutan  
Rasa takut gelisah terus dirasakan  
Orang kadang saling menyalahkan  
Namun ini bukanlah penyelesaian  
Akan berkelanjutan jika tidak dihentikan.

Ini hendaknya dijadikan pelajaran  
Nanti akan menjadikan berpengalaman  
Saat datangnya ujian dan cobaan  
Akan bisa mengatasi dan menyelesaikan  
Faedah dan manfaat akan didapatkan  
Lalu jangan berhenti berbuat kebaikan  
Agar kejahatan tidak ada kesempatan  
Hadapi dengan bergandengan tangan

KepadaNya kita murnikan peribadatan  
Insaf dan terus berada dalam kebenaran  
Taqwa, iman dan amal slalu ditingkatkan  
Akhirnya kesuksesan akan didapatkan.

Selamat berjuang, kesuksesan berada di balik perjuangan.  
Diujung kesungguhan dalam perjuangan ada pertolongan.

***Kode DM.300320***

## Corona

Coba perhatikan dan renungkan  
Orang banyak yang sudah kelewatan  
Rakus tamak dan berlebihan  
Ortak dan hati nurani diabaikan  
Nafsu serakah yang diperturutkan  
Akhirnya semua menjadi ketakutan.

Saatnya untuk segera dihentikan  
Ahlak buruk yang dibanggakan  
Diganti dan segera digiatkan  
Amal shaleh iman dan ketaqwaan  
Rajin ibadah yang terus berkelanjutan  
Lalu ajak keluarga saudara dan kawan  
Ajar saling memberikan kebaikan dan  
Hanya kepadaNya beribadah dan mohon pertolongan.

*Kode DM.050320*

## Meraih Derajat Tinggi

Pernikahan adalah sunnah Nabi  
Merupakan sarana untuk menempa diri  
Agar insan beriman menyatukan hati  
Untuk mencapai derajat yang tinggi.

Usai pernikahan hidup lebih berarti  
Kadang kala jalan rata yang dilewati  
Adakalanya jalan mendaki harus dilalui  
Ada saatnya lembah terjal mesti dituruni  
Senang susah datang silih berganti  
Harus tetap waspada dan berhati hati.

Terus jalan satukan langkah dan hati  
Dengan hati bersih selalu dekat Ilahi  
Berpedoman pada ajaran kitab suci  
Teladan dan sunnah Nabi selalu diikuti  
Orang tua dimuliakan dan dihormati,  
InsyaAllah tujuan yang di ingini  
Kebahagiaan sejati yang haqiqi  
Serta ridho Allah yang Maha Suci  
Akan kita dapati dan temui.

Semoga Allah selalu memberkahi  
Dan menyatukan dalam kebaikan abadi.

*Kode DM.270220*

## Siapa Yang Hebat

Ketika posisi tinggi yang dijabat,  
Memiliki harta kekayaan berlipat,  
Tempat tinggalnya rumah megah bertingkat,  
Kendaraannya mewah dan mengkilat,  
Pakaian mahal yang selalu melekat,  
Dikenal di tengah tengah masyarakat,  
Maka banyak orang mengatakan dia hebat.

*Benarkah dia hebat.....???*

Bukankah yang sebenarnya hebat,  
Yang banyak menebar manfaat,  
Bagi masyarakat dan semua umat,  
Yang berbagi dari yang didapat,  
Empati dan mencintai yang melarat,  
Rendah hati meski banyak yang dijabat,  
Gemar beramal dan bekerja giat,

Senantiasa bersyukur dan bersemangat,  
Istiqomah beribadah dan selalu taat,  
Menjauhi perbuatan dosa dan maksiat,  
Janji di tepati dan menunaikan amanat,  
Memuliakan orang tua dan senantiasa hormat,  
Keluarga dicintai dan dilindungi dengan kuat,  
Menghargai sesama tidak membedakan pangkat,  
Jiwa raga di jaga agar tetap kuat dan sehat,  
Dan akhirnya selamat bahagia dunia akhirat.

Semoga saudaraku menjadi sekumpulan orang orang hebat.

*Kode DM.170220*

## Manfaatkan Umur

Saatnya nanti uban akan bertabur,  
Penglihatan mulai agak kabur,  
Satu persatu gigi pada gugur,  
Makan hanya bubur dengan sayur,  
Warna kulit sudah mulai luntur,  
Persendian banyak mengapur,  
Gerakan sudah tidak lagi lentur,  
Isyarat semakin dekat dengan kubur.

Selagi masih di beri umur,  
Bangkit dan bangunlah dari tidur,  
Perbanyak amal dan rasa syukur,  
Jaga hati jangan menjadi kufur,  
Semangat ibadah yang teratur  
Berkata dan berlaku yang jujur,  
Semoga nasib menjadi mujur  
Di dunia akhirat akan makmur.

Semoga umur kita menjadi berkah.

*Kode DM.130220*

## Lahir ke bumi

Beberapa tahun silam setiap hari,  
Telah lahir seorang bayi,  
Yang sehat, kuat, bersih dan suci,  
Diiringi tangis yang menyejukkan hati,  
Menghilangkan rasa sakit dan nyeri,  
Perjuangan antara hidup dan mati.

Besar harapan agar kelak nanti,  
Menjadi insan mulia yang hidup di bumi,  
Menebar manfaat dan suka memberi,  
Kepada sesama dengan setulus hati,  
Yang hanya berharap ridho Ilahi,  
Meski tidak di kenal penduduk bumi,  
Namun di sayang penghuni langit yang tinggi.

Hari ini, esok hingga sampai nanti,  
Terus berjuang dan berusaha tanpa henti,  
Untuk selalu memberi yang berarti,  
Bagi siapa saja yang ia jumpai,  
Sebagai rasa syukurnya kepada Yang Maha Suci.

Selamat mengisi hari ini sampai nanti,  
Dengan ilmu ,iman dan amal bakti,  
Semoga Allah yang Maha Tinggi,  
Selalu merahmati dan memberkahi.

Introspeksi apa yang kita lakukan selama ini,  
Apakah bisa untuk bekal untuk hari nanti,  
Hari abadi yang bekalnya hanya bisa dicari,  
Selagi kita masih hidup di dunia ini.

Selamat mengumpulkan bekal yang bermanfaat untuk kehidupan di akhirat.

*Kode DM.040220*

## Cinta dan Benci

Mencintai dan membenci,  
Perlu kesungguhan dan kejernihan hati,  
Mencintai yang seharusnya dicintai,  
Akan selalu mendapat tambahan energi,  
Yang tak akan habis dari Yang Maha Memberi.  
Membenci yang seharusnya dibenci,  
Akan mendapatkan ketentraman di hati,  
Dan gembira menjalani hidup ini.

Akan tetapi ,  
Mencintai yang seharusnya dibenci,  
Atau membenci yang seharusnya dicintai,  
Akan menghabiskan energi,  
Membuat sakit di hati, Gelisah tanpa henti,  
Dan hidup menjadi tidak berarti.

Kita mohon kepada Allah Yang Maha Menyayangi,  
Agar tidak salah mencintai atau membenci.

Kode DM.241219

## Kedudukan Duniawi

Membantu mendapatkan kedudukan tinggi duniawi,  
Memerlukan strategi dan energi tinggi,  
Namun membantu turun dari kedudukan tinggi,  
Supaya nyaman dan aman perlu hati hati,  
Karena pada umumnya disaat ini,  
Yang berada di kedudukan tinggi,  
Takut dan tidak mau turun sendiri,  
Meski tidak layak lagi di duduki,  
Dan batas waktu sudah terlampau,  
Khawatir kalau fasilitas yang di duduki,  
Tidak bisa lagi dinikmati dan dimiliki.

Kecuali yang mengerti dan memahami,  
Bahwa kedudukan dan jabatan yang dimiliki,  
Merupakan amanah dan janji,  
Pantang untuk dikhianati dan diingkari,  
Yang harus diemban dengan sepenuh hati,  
Sebagai pengabdian dan bakti diri,  
Kepada Allah yang Maha Pemberi.

Semoga kita tetap mawas diri,  
Tidak terpedaya kedudukan duniawi,  
Agar tidak lupa jalan kembali,  
Kepada Allah yang Maha Pemberi.  
Semua kita mendapat kedudukan semoga pandai mensyukuri.

*Kode DM.211219*

## Belajar Ikhlas

Pada suatu saat Air berbincang dengan Garam karena mereka sering bersama - sama :

**Air** : “Wahai Garam saudaraku kadang aku sangat prihatin dengan keadaanmu”

**Garam:** “Memangnya kenapa dengan keadaanku ?”

**Air** : “Aku sering melihat ketika engkau digunakan berlebihan akhirnya terjadi ketidaknyamanan, engkau yang disalahkan, mereka bilang kenapa garamnya kebanyakan.”

“Ketika engkau kurang digunakan dan akhirnya tidak nyaman, engkau juga yang disalahkan, mereka katakan : mana garamnya?”

“Namun kalau sudah nyaman dan enak bukan engkau yang dipuji dan diberi penghargaan, mereka bilang : sotonya enak..., baksonya nikmat..., ayamnya lezat....., dan sebagainya... engkau dilupakan bahkan seolah engkau dianggap tidak berperan.”

Itulah yang membuatku prihatin, wahai garam.

**Garam:** “Biarlah tidak mengapa saudaraku, tugas dan kewajibanku untuk menebar manfaat yang banyak dan aku suka menjalaninya, bukan untuk mencari pujian dan penghargaan dari mereka.” Cukup yang menciptakan aku yang akan memberi balasan.

**Air** : “Alhamdulillah semoga engkau selalu ikhlas dalam menjalankan tugas dan kewajiban.”

*Kode DM.181119*

## Guru Yang Selalu Ditunggu

Guru yang mengajarkan kepatuhan dan ketundukan,  
Perintah-Nya dijalankan, larangan-Nya ditinggalkan,  
Disaat pedoman kehidupan sudah ditinggalkan,  
Hidup hanya mengejar kesenangan dan kemewahan,  
Hawa nafsu selalu diperturutkan, benar salah tidak dihiraukan.

Guru yang mengajarkan hidup dalam kebenaran,  
Benar dalam ucapan dan benar dalam setiap tindakan,  
Disaat kebenaran sudah diperjual belikan,  
Kebenaran seolah milik yang punya kekuasaan dan kekayaan.

Guru yang mengajarkan saling sayang dan saling memuliakan,  
Ditengah kehidupan yang saling mencaci dan merendahkan,  
Saling iri, membenci dan melahirkan permusuhan.

Guru yang mengajarkan agar pandai berbagi kebaikan,  
Disaat kebaikan menjadi langka dalam kehidupan,  
Kemaksiatan dan keburukan menjadi kebanggaan.

Guru yang mengajarkan pandai bersyukur dalam kesederhanaan,  
Ditengah kehidupan yang gemerlapan penuh kemewahan,  
Harta dan kekayaan dijadikan tujuan dan kebanggaan,  
Kekuasaan dan jabatan dijadikan rebutan, amanah dilalaikan.

Guru yang mengajarkan keikhlasan, ketulusan, kejujuran, kedamaian,  
Semangat dan kegembiraan dengan penuh kecintaan.

Selamat untuk menjadi guru yang selalu ditunggu.....  
Saatnya kita semua menjadi guru.....

**Kode DM : 240909**

## Evaluasi Diri : Cabe Vs Garam

Ketika itu cabe (sambal) dengan wajah lesu mengadu kepada garam...

**Cabe** : "Wahai sahabatku hatiku galau dan kecewa."

**Garam**: "Kenapa memilih galau dan kecewa, bukankah galau dan kecewa membuat kita tidak bisa berkarya yang baik dan hidup menjadi tidak bergairah?" Kenapa tidak memilih gembira dan bahagia? Bukankah kita bebas memilih?"

**Cabe** : "Itulah yang terjadi, jadi begini.... "  
"Sahabatku saya sudah bekerja keras dengan tenaga, pikiran dan materi sehingga semuanya saya buat pedas sekali, namun ujung-ujungnya mereka merasakan dan mengatakan tidak nikmat seolah-olah sia - sia yang saya lakukan, inilah yang mengecewakan."

**Garam**: "Sahabatku maaf menurut pendapatku, engkau terlalu ambisi untuk menguasai dan menjadi yang terhebat sehingga peran dan hak saudaramu yang lain engkau abaikan (tutupi) dengan rasa pedasmu yang kelewatan itu, akhirnya manisnya tidak nampak, asin, gurih dan rasa yang lain hilang tertutupi oleh rasa pedasmu yang kelewatan itu, memang namamu jadi terkenal, sering disebut - sebut... sayurnya terlalu pedas, satenya sangat pedas, cabenya kebanyakan dan pedas luar biasa.

Wajar kalau banyak yang tidak menyukai dan menjadi tidak nikmat karena engkau telah merusak keharmonisan dan menutup peran saudaramu yang lain. Karena nikmat itu harmonisnya perpaduan peran dari saudaramu yang lain. Dan saya perhatikan engkau telah tertipu oleh ambisi pribadimu dan angan - angan kosongmu, semoga engkau segera menyadari dan kedepan bisa berperanan yang benar dan tepat dengan niat yang tulus ikhlas."

**Cabe** : "Terimakasih sahabatku..., pantas saya sering melihat rumah tangga tidak tentram, organisasi/ lembaga tidak nyaman, negara tidak aman karena ternyata ada sebagian warganya yang tidak berperan dan yang sebagian berambisi pribadi berlebihan, salah peran dan kelewatan dalam berperan."

**Garam:** "Semoga kita bisa mengambil pelajaran dan mampu berperan yang baik dan benar dalam segala keadaan terutama peran dan kewajiban kita sebagai hamba Allah".

**Kode DM.211109**

## Jalan Tak Bertepi

Perjuangan tanpa henti,  
Perjalanan menuju tempat abadi,  
Terus melangkah tak boleh berhenti,  
Di jalan suci meraih ridho Ilahi.

Ada kalanya lembah kita turuni,  
Ada kalanya bukit kita daki,  
Namun kita tetap besar hati,  
Dengan semangat yang tinggi,  
Tidak mengeluh apalagi kecil hati,  
Untuk tetap istiqomah di jalan suci,  
Yang dilalui para Nabi dan kekasih Ilahi,  
Meraih kemuliaan dan derajat tinggi,  
Di hadapan Allah yang Maha Suci.

Semoga Allah tidak membiarkan kita jalan sendiri,  
Hanya kepada Nya kita berharap dan berserah diri.  
Maafkan kesalahan dan kekurangan kami,  
Terima kasih atas kebaikannya selama ini,  
Selamat untuk kita semua semoga kita sampai di tempat abadi,  
Mendapat ridho Allah yang Maha Suci dan Maha tinggi.

*Kode DM.020719*

## Yang Mulia Guru, Dosen dan Orang Tua

Yang Mulia, para pendidik Bapak Ibu Guru, Dosen dan Orang Tua,  
Engkau mulia bukan karena harta,  
Bukan juga karena nama dan tahta,  
Karena kesucian hatimu dan jiwa,  
Yang memancarkan cahaya cinta,  
Pada siapa saja yang ada disekitarnya,  
Tak membedakan suku dan agama,  
Tak memilih miskin ataupun kaya,  
Semua merasakan pancaran cinta,  
Cinta suci yang tak berharap balasan apa apa,  
Hanya ingin menjadikan siswanya mulia.

Cinta yang menggerakkan tangan dan ucapannya,  
Meninggalkan ukiran bermakna dalam dada,  
Yang tidak akan pernah dilupakannya,

**Pesannya :**

"*Siswa - siswi, anak - anak ku.....*

Tingkatkan ibadah, iman dan taqwa,  
Muliakan orang tua dan hormati sesama,  
Teruslah berkarya untuk agama, negara dan bangsa,  
Berikan yang terbaik dan kepada Allah saja hendaknya engkau  
berharap balasNya,  
Kemuliaanmu bukan pada mengumpulkan harta dan memiliki  
tahta,  
Namun pada seberapa banyak kebaikan dan manfaat yang  
engkau berikan pada sesama,  
Hendaknya kepada Allah semata engkau berharap ridhoNya,  
InsyaAllah engkau akan dimuliakan dan dicukupi Nya."

Pesannya yang terukir dalam dada yang lahir dari kesucian cintanya  
yang tidak akan dilupakan selamanya.

Untuk Yang mulia Bapak/Ibu Guru, Dosen dan Orang Tua tercinta,  
terima kasih banyak, dan semoga Allah memberi balasan yang berlipat  
ganda, merahmati dan memuliakannya.

**Kode DM.020519**

## Sandal Jepit

Sandal jepit dianggap rendah dan biasa,  
Tidak seperti sandal kulit yang berharga,  
Apalagi sepatu kulit yang berada dipesta,  
Selalu dijaga dan dirawat dengan saksama,  
Karena dianggap bisa menaikkan harga.

Beda dengan sandal jepit yang biasa,  
Tak pernah dianggap menaikkan harga,  
Walau perannya sangat besar luar biasa,  
Ditempat gelap, kotor dan berbahaya,  
Sandal jepit yang akan digunakannya,  
Tahan menghadapi segala keadaan dan cuaca,  
Tidak mengeluh ditempatkan dimana saja,  
Tetap bisa berperan sebesar-besarnya,  
Dan selalu memberi manfaat bagi sesama.

Banyak yang berperan sebagai sandal jepit di sekitar kita,  
Penduduk bumi merendahkan dan melupakannya,  
Namun penghuni langit sangat mengenal dan memuliakannya.

Allah Maha Melihat dan tak pernah salah memberikan karunia,  
Kepada siapa yang beramal hanya karena-Nya.  
Semoga kita bisa berperan dan beramal yang bermanfaat bagi sesama  
apapun keadaan kita.

**Kode DM.250319**

## Dunia di Tanganmu

Kuasai dunia dan letakkan ditanganmu jangan engkau simpan di hatimu,

Agar mudah digunakan membantu sesamamu,

Dan tidak sakit hatimu ketika dunia terlepas dari genggamamu.

Jadikan dunia sebagai kendaraanmu,

Untuk menggapai kemuliaan akhiratmu.

Jika dunia dijadikan tujuan niscaya di akhirat akan memperoleh kehinaan.

Kumpulkan bekal di dunia yang dapat bermanfaat di akhirat,

Sebelum engkau dipaksa meninggalkan dunia.

Selamat beramal yang maksimal selagi diberi kesempatan, untuk bekal menjalani kehidupan yang kekal.

**Kode DM.130319**

## Kami Rindu

Polusi informasi semakin menjadi-jadi,  
Menyesakkan dan merasuki pori - pori hati,  
Menimbulkan iri hati dan saling membenci,  
Persaudaraan dan persahabatan tak ada lagi,  
Yang ada permusuhan dan ucapan caci maki,  
Tak ada lagi keinginan untuk saling memperbaiki,  
Apalagi memberi yang berguna dan berarti,  
Sampai kapan polusi ini akan terus terjadi.

Kami rindu informasi bebas dari polusi,  
Menyegarkan dan menyejukkan hati,  
Yang memancar dari hati bersih dan suci,  
Hati yang tidak terikat oleh syahwat duniawi,  
Hati yang selalu disirami informasi Kitab Suci,  
Memancarkan aroma persaudaraan dan kasih sayang sejati,  
Menumbuhkan rasa cinta kepada kebenaran haqiqi,  
Menjadikan taat, tunduk dan berserah diri,  
Kepada Pemilik dan Penguasa seluruh alam ini,  
Allah yang Maha Suci dan Maha Tinggi.

Kami merindukan informasi bebas polusi,  
Semoga kerinduan kami segera terobati.

*Kode DM.280219*

## Waspada, Jangan Terpedaya

Dalam kehidupan, setiap insan menginginkan kesuksesan, keberhasilan dan kebahagiaan. Untuk mencapai demikian banyak upaya yang dilakukan, masing-masing menempuh jalan yang diyakini akan dapat menghantarkan dirinya sampai pada yang diinginkan.

Di era sekarang, banyak orang beranggapan kesuksesan dan kebahagiaan hanya dapat diraih jika seseorang mampu mengumpulkan harta yang banyak, dapat memegang jabatan dan memiliki anak berkedudukan terpondong. Sehingga orang berbondong-bondong mengarahkan tujuan hidupnya pada pengumpulan kekayaan, perebutan jabatan dan meraih kedudukan. Siang dan malam berfikir keras bagaimana cara memperoleh harta yang banyak tanpa memperhatikan halal haram dan berfikir bagaimana cara memperoleh jabatan dan kedudukan tanpa memperdulikan kasih sayang dan persaudaraan.

Orang tua merasa tidak berhasil apabila anaknya tidak memiliki jabatan, atau tidak dapat mengumpulkan kekayaan. Dari kecil anak-anak sudah dijejali dengan pemikiran yang serba materi. Tanpa disadari pendidikan sudah mengarah kepada budaya Fir'aunisme yaitu meraih dan mempertahankan kedudukan dengan cara apapun. Begitu juga budaya Qorunisme telah banyak diikuti oleh generasi hari ini yaitu mengumpulkan kekayaan dengan cara apapun dan menggunakan untuk memuaskan hawa nafsu atau memperturutkan kesenangan sesaat. Padahal kita tahu keduanya adalah orang sesat yang dilaknat Allah Ta'ala di dunia dan di akhirat. Fir'aun dihinakan dan ditenggelamkan dilautan ketika dia berada dipuncak kekuasaan, sedangkan Qorun dibenamkan di bumi disaat dia bergelimang kekayaan.

Orang-orang yang beriman hendaknya dapat mengambil pelajaran jangan sampai tertipu dan terpedaya oleh berbagai budaya kehidupan dunia yang menyesatkan.

Allah SWT memberitahukan dalam Al- Qur'an **surat Al-Anfal ayat 28**

Artinya : *"dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah-lah pahala yang besar".*

Bagi orang-orang yang beriman, keberadaan harta, kedudukan dan keturunan hendaknya dijadikan sarana untuk meraih prestasi dan derajat yang tinggi di hadapan Allah yang suci. Sehingga dirinya akan

menjadi insan berarti yang diridhoi dan bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan umat dimana saja berada. Dan otomatis insan yang demikian akan mendapatkan kesuksesan, keselamatan dan kebahagiaan sejati yang abadi.

Dengan penuh kasih sayang Allah SWT mengingatkan kepada orang-orang yang beriman dalam firman- Nya surat Al-Munafiquun ayat 9 :

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan-mu dari mengingat (mentaati) Allah. Barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi"*.

Semoga kita termasuk orang-orang yang memahami peringatan ini, sehingga dalam menjalani hidup kita tidak terpedaya oleh gemerlapnya dunia dan selalu berupaya untuk menajamkan mata hati, membersihkan jiwa serta sungguh sungguh dalam memurnikan ibadah hanya kepada Allah ta'ala.

**Kode DM.130219**

## Peran Garam

*Garam...*

Keberadaanmu sangat dibutuhkan,  
Namun kadang engkau direndahkan,  
Setelah diambil sebagian yang diperlukan,  
Disembarang tempat engkau diletakkan,

Ketika masakan terasa nikmat dimakan,  
Bukan engkau yang mendapat pujian,  
Namun ketika kurang enak dimakan,  
Kepadamu kesalahan akan ditimpakan,

Karena dianggap kurang tepat dan kebanyakan,  
Meski engkau tak pernah mendapat pujian,  
Engkau tetap memberikan yang dibutuhkan,  
Agar semua merasakan yang engkau perankan.

Engkau tak pernah mengharapkan sanjungan,  
Tidak juga berharap pujian dan tepuk tangan,  
Hanya memberi manfaat yang engkau inginkan.

*Garam....*

Darimu aku ingin belajar ketulusan dan peran.  
Selamat berperan untuk memberi manfaat, dan kepada Nya kita  
serahkan segala urusan dan balasan.

**Kode DM.170119**

## Waktumu Akan Berlalu

Waktu terus berjalan tak bisa dihentikan dan akan berlalu,  
Kadangkala menuju bayangan palsu dan kebahagiaan semu,  
Ada kalanya meninggalkan galau tak menentu dan rasa pilu.

Waktu terus berjalan tak bisa dihentikan dan akan berlalu,  
Sinari akalmu dengan cahayaNya agar jalan terang yang dituju,  
Sirami hati dengan kasih sayangNya agar tidak meninggalkan galau  
dan pilu,  
Suburkan jiwa dengan CintaNya agar kebahagiaan jadi nyata dan  
tidak semu.

Kita berpacu untuk mengisi waktu,dengan iman, ilmu dan amal  
sholeh selalu.  
Jangan biarkan waktu berlalu tanpa amal yang berguna bagi  
akhiratmu,  
Hari ini saatmu mencari bekal untuk hidup kekalmu sedang lusa  
belum tentu ada waktumu.

Kita mesti berpacu dan selalu bersatu dijalanNya dalam mengisi sisa  
waktu.

***Kode DM.311218***

## Harga kita

Matahari tidak akan bosan bersinar,  
Bumi belum akan berhenti berputar,  
Kitapun terus melangkah dengan tegar,  
Istiqomah di jalan lurus dan benar,  
Meski kadang harus mendaki lagi sukar,  
Kita harus tetap jalan tak boleh gentar.

Jangan mau berapun akan dibayar,  
Kalau harus menyimpang dari jalan yang benar.

Harga kita bukan pada berapa akan dibayar,  
Tapi pada ucapan dan tindakan yang benar,  
Maju terus jangan ikuti kemauan yang bayar,  
Tetaplah berada di jalan lurus dan benar,  
Agar tetap mulia dihadapan Yang Maha Benar.

Allah cinta dan bersama orang yang sabar,  
Yang berjuang meniti jalan lurus dan benar.

**Kode DM.301118**

## Mengisi Hari Baru

Hari harimu akan terus berlalu,  
Akan berganti dengan hari barumu,  
Meninggalkan catatan amal perbuatanmu,  
Silih berganti duka dan sukamu,  
Terus bergilir tangis dan tawamu.

Selagi bisa hapuslah amal burukmu,  
Lanjutkan dan tingkatkan amal baikmu,  
Keberhasilan dan kesuksesan hidupmu,  
Bukan pada banyaknya harta kekayaanmu,  
Juga bukan pada tingginya jabatanmu,  
Namun ada pada iman dan amal sholehmu.

Kesungguhan dan keikhlasan ibadahmu,  
Bakti dan hormatmu pada orang tuamu,  
Cinta dan sayangmu pada keluargamu,  
Berguna dan manfaatmu pada sesamamu.

Hari mu akan berlalu berganti hari baru,  
Bersyukurlah selalu pada Allah Tuhanmu,  
Semoga semakin dimuliakan hidupmu,  
Dilindungi dan ditinggikan derajatmu,  
Dibimbing dan mudahkan urusanmu,  
Diampuni khilaf dan salahmu.

Selamat mengisi hari hari barumu.....  
Untuk anak anakku semua....

**Kode DM.281118**

## Guruku Mulia, Tabah Tak Pernah Lelah

Engkau tak akan pernah menyerah,  
Menyirami jiwa agar masa depan cerah.

Ketika ada siswa berakhlak rendah,  
Kadang Engkau yang dianggap salah,  
Ketika ada yang sukses,tinggal dirumah megah,  
Dan memiliki berbagai kendaraan mewah,  
Kadang Engkau dilupakan,di ingatpun tak pernah,  
Namun semangatmu tidak pernah melemah,  
Menyalakan jiwa agar tetap bergairah,  
Bersemangat menyongsong masa depan yang cerah,  
Engkau ajarkan agar selalu taat beribadah,  
Memuliakan orang tua dan tidak pernah membantah,  
Terhadap sesama ramah dan merendah,  
Tidak sombong dan sangat pemurah,  
Tidak rakus dan juga tidak serakah ,  
Sederhana dan tidak suka hidup mewah,  
Semangat berjuang dan tidak mudah menyerah.

Engkau tidak lelah dan terus melangkah,  
Menebar keluhuran akhlak yang hampir punah,  
Ditengah badai kemerosotan moral yang mewabah.

Jiwa jiwa suci menanti dan menengadah,  
Tebaran kebenaran dari Guruku yang tabah,  
Tebaran kebaikan dari Guruku yang tak pernah lelah.

Semoga Engkau dirahmati Allah Maha Pemurah.

**Kode DM.221118**

## Melati Harum Mewangi

Banyak kudapati bunga melati  
Yang tidak lagi harum mewangi,  
Tumbuh di tanah penuh rasa benci,  
Sering disiram dan dialiri rasa iri dan dengki,  
Dipupuk hanya dengan syahwat duniawi,  
Dikelilingi pagar kesombongan dan bangga diri.

Ku ingin melati yang harum mewangi,  
Tumbuh di tanah persaudaraan sejati,  
Disiram dan dialiri dengan cinta suci,  
Dipupuk rasa syukur dan rendah hati,  
Dipagari dengan ketaatan dan berserah diri,  
Hanya kepada Sang Pencipta alam semesta ini.  
Ku cari melati yang harum mewangi,  
Akan ku tanam di taman negeri tercinta ini,  
Agar reda dari caci maki, saling menyakiti,  
Dan keinginan untuk menang sendiri,  
Serta tidak ada lagi saling memusuhi.  
Semoga masih kudapati melati harum mewangi,  
Di taman saudaraku yang baik hati.

*Kode DM.201118*

## Pohon Mangga Di Tepi Jalan

Sekarang sudah jarang didapatkan,  
Pohon mangga hidup di tepi jalan,  
Dilempar batu dengan tangan,  
Buah manisnya yang diberikan.

Sekarang sudah jarang ditemukan,  
Orang yang dihina dan direndahkan,  
Doa keselamatan yang dipanjatkan,  
Dicaci dengan kalimat menyakitkan,  
Kata bijak menyejukan yang disampaikan.

Pohon mangga sekarang banyak didapatkan,  
Dalam tembok megah penuh keangkuhan,  
Dalam pagar iri penuh dengan kedengkian,  
Dalam dinding ego yang sarat kesombongan,  
Di kebun kemewahan dan keserakahan,  
Di tanah gersang yang sedang kekeringan,  
Tidak ada kasih sayang dan kedamaian.

Semoga kami masih mendapatkan,  
Pohon mangga yang hidup ditepi jalan,  
Dikediaman saudaraku yang aman penuh kedamaian,  
Dalam curahan kasih sayang dari Sang Pemberi dan penentu  
kehidupan.

**Kode DM.091118**

## Ketagihan Pujian

Pujian dan sanjungan kadang menyenangkan,  
Menjadikan orang banyak yang ketagihan,  
Harta, tenaga dan pikiran semua dicurahkan,  
Untuk mendapatkan pujian dan sanjungan.

Yang mengingatkan dianggap bukan kawan,  
Yang memberi saran dianggap lawan,  
Yang mengoreksi akan disingkirkan,  
Yang mengajak pada kebenaran akan dihancurkan.

Ketagihan pujian memang membahayakan,  
Mendatangkan kegelisahan dan penderitaan,  
Kehidupan jauh dari ketenangan dan ketentraman,  
Kebahagiaan hanya seperti sebuah impian,  
Yang tidak akan pernah menjadi kenyataan.

Semestinya hanya untuk Allah segala pujian,  
Pemberi segala karunia dan semua kemampuan.

Semoga kita selalu menyadarinya,  
Tanpa karunia dan pertolongan Nya,  
Kita lemah tak berdaya,  
Dan bukan apa apa.

Selamat berkarya dan beramal sholeh,  
Yang hanya berharap kepada Allah semata.

**Kode DM.071118**

## Isyarat untuk Kita

Gempa lombok menyisakan duka dan wajah pucat,  
Disusul Palu Donggala yang tidak kalah dahsyat,  
Tak lama diikuti bencana jatuhnya pesawat,  
Seolah memberi isyarat agar kita segera bertobat,  
Terus merapat dan mendekat kepada yang Maha Kuat,  
Kalau kita menunda dan terlambat untuk taat,  
Jabatan dan kekayaan tidak lagi bermanfaat.

Selagi belum terlambat dan masih sempat,  
Hentikan perbuatan maksiat dan saling menghujat,  
Jangan menuruti hawa nafsu dan keinginan syahwat.

Segera berbuat baik yang memberi manfaat bagi umat,  
Ikuti dan amalkan ajaran Rosul penuntun umat,  
Hingga kita semua selamat di Dunia dan Akhirat.

Semoga Allah Ta'ala mengampuni saudara kita yang tertimpa  
bencana,  
Menguatkan keluarganya dan dapat mengambil hikmahnya.

*Kode DM.011118*

## Harimu akan Berlalu

*Hari harimu akan berlalu,*

Seiring perjalanan waktu,  
Duka dan deritamu dimasa lalu,  
Hendaknya menyadarkan dirimu,  
Untuk segera memperbaiki amal ibadahmu.

*Hari harimu akan berlalu,*

Bersama pergantian waktu,  
Suka dan bahagiamu yang lalu,  
Hendaknya membangkitkan semangatmu,  
Untuk selalu meningkatkan iman dan taqwamu.

*Hari harimu akan terus berlalu,*

Hingga tak ada lagi waktumu,  
Untuk berbuat yang bermanfaat bagi hidupmu,  
Jangan terlena dan tertipu kesenangan semu,  
Yang membuat sengsara kehidupan abadimu.

**Kode DM.161018**

## Realita dan Dusta

Ketika realita dan dusta tampak sama,  
Kita harus segera menajamkan mata,  
Mata kepala kadang mudah tertipu dan terpedaya,  
Oleh banyaknya sinar yang bukan sebenarnya,  
Sinar yang menyala dari hasrat cepat kaya,  
Sinar yang melesat dari syahwat ingin berkuasa,  
Sinar yang membias dari rasa tidak suka saudara bahagia,  
Sinar yang memancar dari rasa benci dan iri pada sesama,  
Dan sinar sinar lain dari api iblis yang menyala,

### *Saudaraku .....*

Kita harus menajamkan mata hati dalam jiwa,  
Bukan hanya mengandalkan mata kepala saja,  
Agar tidak silau dengan gemerlapnya dunia yang sementara,  
Bersihkan hati dan jiwa dari keinginan dan tindakan tercela,  
Luruskan niat dan tekad hanya untuk Allah semata,  
Agar bisa berbuat benar yang nyata mengalahkan dusta.  
Yang Maha kuasa akan bersama kita selagi kita selalu dekat dengan  
NYA.

Semoga kita bisa menjaga hati dan jiwa agar selalu dekat dengan  
NYA,  
Mendapat ampunan, rahmat dan perlindungan NYA.

**Kode DM.041018**

## Cinta Kita Berada Dimana?

Disaat harta akan didapatkannya,  
Terbayang kesenangan dalam kehidupannya,  
Disaat kekuasaan akan diperolehnya,  
Terasa bayangan kegembiraan dihatinya,  
Disaat tepuk tangan dan pujian ditujukan padanya,  
Berbunga bunga hatinya seolah dunia miliknya,  
Dusahakan dengan sekuat tenaganya,  
Diperjuangkan sepenuh jiwa dan raganya,  
Agar harta,nama dan kekuasaan selalu bersamanya,  
Tak peduli meski melewati larangan-Nya,  
Tak masalah harus menyimpang dari jalan-Nya,  
Tak gelisah walau akan mendapatkan murka-Nya,  
Yang utama bersama harta,nama dan kekuasaan yang dicintainya.

### *Di sisi yang berbeda...*

Disaat tumbuh dan mekar cintanya kepada-Nya,  
Mendaki melewati jalan terjal tidak menyurutkan langkahnya,  
Terasa indah dan bergairah dalam mengisi hari harinya,  
Terasa nyaman dan tenang menjalani hidupnya,  
Berusaha sekuat tenaga sepenuh jiwa agar selau dicintai-Nya,  
Harta,jiwa dan raga dikorbankan demi cintanya kepada-Nya,  
Hidup mulia selamat bahagia selamanya ,  
Berada dalam limpahan dan naungan cinta-Nya.  
*Cinta kita berada dimana..... ???*

**Kode DM.270918**

## Hariku Akan Berlalu

Hari hariku akan terus berlalu,  
Tinggalkan catatan dalam buku jiwaku,  
Sejak lama kita bersama dan bersatu,  
Jiwa, cinta dan cita cita selalu menyatu,  
Kita lewati jalan licin dan berbatu,  
Ada kalanya jalan terjal dan berliku,  
Namun kita tak pernah galau dan ragu,  
Tetap melaju di jalan kebenaran tak pernah jemu,  
Kekayaan, intan berlian hanya bayangan semu,  
Tidak akan membuat mata hati kita tertipu,

Ya Allah...hanya Engkau yang kami tuju,  
Karuniakan pada kami taufik dan hidayahMu,  
Agar kami mampu menggapai cinta kasihMu,  
Istiqomah selalu dijalan lurus Mu,  
Bersama keluarga dan semua saudaraku,  
Mendapat ampunanMu, rahmat dan ridhoMu.

**Kode DM.100918**

## Cinta Kita

Mencintai itu tidak selalu dibalas dengan dicintai,  
Kadang justru dibalas dengan caci maki dan dibenci seperti yang  
pernah dialami para Nabi.

Meski demikian tetaplah berusaha untuk mencintai sesama, Karena  
dengan cinta kita akan diberi kekuatan dan kemampuan untuk  
memberi kebaikan kepada yang kita cintai.

Namun kalau kita membenci,  
Pertanda tidak akan ada lagi kebaikan yang akan kita beri pada yang  
kita benci.

Mari kita mohon pada Yang Maha Kuasa,  
Agar diberi kekuatan dan kemampuan,  
Untuk tetap memiliki cinta pada sesama,  
Dengan hanya berharap ridhoNya semata.

*Koden DM.190418*

## Tidak Terasa Saya Menjadi Kaya

Mulanya kami merasa miskin dan sering berharap bantuan orang lain, Setelah datang banyak bantuan ternyata kami masih merasa **KEKURANGAN**.

Kemudian kami mulai berpikir dan berusaha maksimal untuk **MEMBERI**.

Tentu saja sebatas yang kami miliki meski mungkin dianggap tidak berarti (Untuk tidak berharap pertolongan selain dari **NYA**).

Sejak itulah kemiskinan mulai **TIDAK TERASA** bahkan saya menjadi **KAYA** meski tanpa tumpukan **HARTA**.

Kami jadi semakin mengerti tentang makna : **HANYA** kepada MU kami mohon petolongan.

**Ya Allah...**

Lindungi dan cukupi kami agar kami Tidak meminta Selain kepada MU. Engkau sebaik baik pemberi dan pelindung kami.

*Kode DM.010218*

## Ketika Aku Melihat

Ketika aku melihat dengan kebencian yang tampak adalah permusuhan,  
Ketika aku melihat dengan kecurigaan lahiriah kekhawatiran,  
Ketika aku melihat dengan penuh pengertian lahiriah kepehaman,  
Ketika aku melihat dengan cinta dan kasih sayang lahirkan  
persaudaraan, kebahagiaan dan ketentraman.

Ya Allah ...

Sinari kami dengan cinta dan kasih sayang-Mu,  
Agar tetap nyala dalam jiwa hingga selalu dapat melihat sesama  
dengan **CINTA dan KASIH SAYANG.**

*Kode DM.270118*

## Saat Saudara Kita Gembira

Sebaiknya kalau ada saudara gembira karena berbuat baik atau mendapat kebaikan,

Kita ikut gembira dan mendoakan supaya kebaikannya terus meningkat,

Dan kita juga berusaha meningkatkan kebaikan.

Kalau saudara merasa gembira dalam kesalahan,

Perlu diingatkan agar segera sadar dan jangan sampai merasa bangga dalam kesalahan,

Atau merasa benar di jalan yang sesat.

Kita juga harus selalu mawasdiri **jangan** sampai *merasa benar dan bangga di jalan yang sesat.*

*Kode DM.220118*

## Angka

Banyak manusia menempuh segala cara,  
Agar bisa menaikkan angka usahanya,  
Rela membayar dengan apa yang diminta,  
Asal bisa menambah angka yang dikerja,  
Walau usaha dan yang dikerja tidak ada harganya.  
Terpedaya dengan angka dunia yang sementara,  
Terlena dengan angka semu yang tidak nyata.

Kadang orang terpedaya dengan perubahan angka-angka,  
Banyak yang gembira dengan bertambahnya angka,  
meski tidak ada usaha dan amal yang dilakukannya.  
Padahal keberhasilan tergantung pada usaha dan amal baiknya,  
Bukan karena penambahan angka semata.

**SELAYAKNYA** menangislah ketika terjadi penambahan angka,  
Sementara usaha dan amal baiknya tidak ada.

**Waspada.....**

**Kode DM.030118**

## Akan Berlalu

Waktu terus berjalan tak bisa dihentikan dan akan berlalu,  
Kadangkala menuju bayangan palsu dan kebahagiaan semu,  
Ada kalanya meninggalkan galau tak menentu dan rasa pilu.

Waktu terus berjalan tak bisa dihentikan dan akan berlalu,  
Sinari akalmu dengan cahayaNya agar jalan terang yang dituju,  
Sirami hati dengan kasih sayangNya agar tidak meninggalkan galau  
dan pilu,  
Suburkan jiwa dengan CintaNya agar kebahagiaan jadi nyata dan  
tidak semu.

*Kode DM.311217*

## Mulia Bukan Karena Harta

Engkau mulia bukan karena harta,  
Bukan juga karena nama dan tahta,  
Karena kesucian hatimu dan jiwa,  
Yang memancarkan cahaya cinta,  
Pada siapa saja yang ada disekitarnya,  
Tak membedakan suku dan agama,  
Tak memilih miskin ataupun kaya,  
Semua merasakan pancaran cintanya,  
Cinta suci tak berharap balasannya,  
Hanya ingin menjadikan siswanya mulia,  
Cinta yang menggerakkan jari dan ucapannya,  
Meninggalkan ukiran bermakna dalam dada,  
Yang tidak akan pernah dilupa,

"Anak-anak ku.....

Tingkatkan ibadah, iman dan taqwa,  
Muliakan orang tua dan hormati sesama,  
Teruslah berkarya untuk agama, negara dan bangsa,  
Berikan yang terbaik dan jangan berharap balasannya,  
Kemuliaanmu bukan pada mengumpulkan harta dan tahta,  
Namun pada seberapa banyak yang engkau berikan pada sesama,  
Hendaknya kepada Allah saja engkau berharap ridhoNya,  
InsyaAllah engkau akan dicukupi Nya."

Ukiran yang lahir dari kesucian cinta yang tidak akan dilupa.  
Untuk Yang mulia Ibu Bapak Guru tercinta,

*Kode DM.231117*

## Mulia Bersamamu

Aku tak akan mampu membuatmu baik padaku,  
Namun aku akan terus berbuat baik padamu.

Aku tak akan mampu menjadikanmu sayang padaku,  
Namun aku akan tetap menyayangimu dan tidak akan membencimu,  
Memuliakanmu tidak akan merendahkanmu,  
Menghormatimu tidak menghinamu,  
Menghargaimu tidak meremehkanmu,

Yang aku ingin,  
Tetap baik bersamamu dan mulia bersamamu.

*Kode DM.270818*

## Indonesiaku Merdeka !!!

Tanda Merdeka itu diantaranya,  
Ketika sudah “ikhlas, ringan dan senang” :

- ✓ Mentaati perintah Allah Yang Maha Kuasa.
- ✓ Mengikuti ajaran utusan-Nya.
- ✓ Mengendalikan hawa nafsunya.
- ✓ Berbakti dan memuliakan orangtuanya dan orang-orang tua pendahulunya.
- ✓ Mencintai dan menyayangi keluarga dan saudaranya
- ✓ Menyayangi dan berbuat yang bermanfaat bagi sesamanya.
- ✓ Membangun bangsa dan negaranya.
- ✓ Diingatkan agar meninggalkan kesalahannya.
- ✓ Mencari rizqi yang halalan thoyyiban.
- ✓ Membelanjakan hartanya di jalan kebenaran.
- ✓ Meningkatkan kemampuan, iman dan amal sholehnya.

*Kode DM.170817*

## Akankah Dunia Terus Tertawa

Dunia heran dan tertawa,  
Melihat ulah sebagian manusia,  
Yang lupa dan terlena,  
Yang lemah tak berdaya,  
Yang tertipu ibadahmu dunia,  
Aqidah dan cinta dianggap mainan saja,  
Mengukur kebaikan dengan benda,  
Menilai kebenaran dengan uang semata,  
Kebahagiaan diburu lewat tumpukan harta,  
Moral dan kehormatan dihargai dengan materi saja,  
Alangkah salahnya manusia, hingga dunia tertawa,  
*Akankah dunia tertawa selamanya....???*

**Kode DM.070617**

## Air yang Tidak Tercemar

Andaikan aku air mengalir yang tidak tercemar,  
Akan mengalir hati yang kekeringan supaya segar,  
Tumbuh dan subur lah benih iman yang sudah ditebar,  
Hasyrat baik yang terpendam menjadi mekar,  
Semangat yang nyaris padam menyala dan terus berkobar,  
Harapan yang hampir pudar kembali bersinar,  
Bangun bangkit dan bergerak lah di jalan yang benar,  
Kesuksesan berada pada keteguhan dalam beramal yang benar.

Ingat lah dimasa ketika saat kita belajar,  
Sungguh gembira dan bahagia pada saat menjawab benar,  
Mendekat dan dekatlah kepada yang Maha Benar,  
Amalkan petunjukNya dan jangan menjadi ingkar,  
InsyaaAllah meraih kebahagiaan dan kesuksesan tidak akan sukar.

***Kode DM.300317***

## Jalani Hidup Ini

Bumi berputar hari terus berganti,  
Matahari tetap bersinar menerangi bumi,  
Semua insan berjalan menelusuri kehidupan ini,  
Suka duka susah senang datang silih berganti,  
Sudah sekian lama dijalani ,apa yang mesti dicari,  
Memberi isyarat supaya segera introspeksi,

Amal apa yang sudah dilakukan selama ini,  
Amal yang tidak berarti segera diakhiri,  
Peringatan agar secepatnya berbenah diri,  
Untuk menjadi insan yang berderajat tinggi,  
Di jalan hidup ini tdk ada tempat berhenti,

Teruslah berjalan melewati jalan suci,  
Berpedoman pada kitab suci dan ajaran Nabi,  
InsyaaAllah keselamatan dan kebahagiaan sejati,  
Ridho Allah yang Maha Suci akan didapati.  
InsyaaAllah yang Maha Suci akan meridhoi.

***Kode DM.260317***

## Andaikan Aku Angin

Andaikan aku angin yang sepoi sepoi ,  
Akan bertiup menembus dinding dinding hati,  
Kusampaikan, Yang Maha Penyayang sangat menyayangi,

Kenapa engkau tidak berusaha mendekati,  
Mengapa engkau tidak peduli dan menjauhi,  
Kemanapun engkau pergi tidak akan kau temui,

Engkau hanya mengejar bayangan semu yang tdk abadi  
Tidak akan kau temui kasih sayang yang sejati,  
Tidak akan kau dapatkan kebahagiaan dan ketenangan hati,

Kembalilah ke jalan suci yang dilalui para Nabi ,  
Tidak ada jalan lain untuk mendapat kan kasih sayang sejati,  
Kecuali mengikuti jalan yang dilewati para Nabi,

Jalan yang akan kita dapatkan Kasih sayang sejati,  
Yang menjadikan kita disayangi dan mampu menyayangi.  
Mendapatkan ketenangan hati dan mampu berbagi.

***Kode DM.210317***

## Asap, Bukan Awan

Gulungan putih kehitaman  
Bergerak bergulung seperti awan,  
Banyak orang berharap turun hujan.  
Gerah, gersang dan kekeringan, akan menjadi sejuk dan nyaman.

### **Ternyata....**

Hati yang terbakar ketamakan,  
Hawa nafsu yang diperturutkan,  
Kekuasaan dan jabatan yang diperebutkan,  
Kekayaan digunakan bermegah megahan,  
Kebenaran yang tidak dijalankan,  
Kemaksiatan menjadi kebanggaan,  
Telah menimbulkan ASAP kehidupan,  
Menjadi kan sesak dan pengab dalam kehidupan,

Jiwa terasa kering dan kehausan,  
Hilangnya kasih sayang dan persaudaraan,  
Hidup dalam kegelisahan dan ketakutan,  
Ketenangan hanya tinggal dalam angan,  
Kebahagiaan tidak akan jadi kenyataan,  
Sebagaimana asap tidak menjanjikan turun hujan.

### **Ya Allah...**

Ampuni hamba yang banyak kesalahan,  
Telah menebar asap dalam kehidupan,  
Mohon hidayah Mu agar berada dalam kebenaran.

*Kode DM.190117*

## Pemilik Kehidupan

Dalam hidup ini belum tentu kita dapati apa yang kita ingini,  
Tapi yang pasti harus menjalani yang kita temui.

Kuatkan jiwa, nyalakan tekad dan bangkitkan semangat.  
Hidup ini tidak untuk diratapi tapi dihadapi dan dijalani sepenuh  
hati.

Syukuri dan jalani dengan senang hati,  
Selalu dekat dengan Pemilik Kehidupan ini,  
InsyaAllah kemudahan dan pertolongan Yang Maha Suci akan engkau  
dapati.

***Kode DM.261216***

## Mengenang Masa Lalu

Dikala itu aku dan bersama teman-temanku,  
Berangkat sebelum jam tujuh dengan membawa buku,  
Ke sekolah yang kadang tanpa uang saku,  
Dengan gembira hadir tiap senin hingga sabtu,  
Mengumpulkan bekal menuntut ilmu,  
Agar kelak bisa andil memajukan negeriku,  
Sebagai wujud rasa syukur dan ibadah ku,  
Kepada Allah yang Maha Pengasih Tuhanku.

Tak terasa waktu berjalan terus berlalu,  
Semakin mendekati waktu kembali pada MU,  
Teramat sedikit bekal yang kubawa menghadap MU,  
Teringat dosa dan kesalahan yang kulakukan masa lalu,  
Rasanya aku sangat hina dan malu dihadapan MU,  
Namun Engkau Maha Pengampun terhadap HAMBAMU,

Ampuni aku, keluargaku dan semua saudaraku,  
Yang kadang lalai dalam beribadah kepada MU,  
Mohon petunjuk agar kami keluarga dan saudaraku,  
Selalu dalam rahmat-MU dan berada di jalan lurus MU,  
Kelak ketika kami kembali menghadap kepada- MU,  
Mendapat ampunan,rahmat dan ridho MU,  
Engkau tempatkan ditempat yang mulia, SYURGAMU,  
Bersama ibu bapak ku, keluargaku, dan semua saudaraku.

*Kode DM.261216*

## Guru yang Ku Rindu

Kutempuh jalan tanpa batas,  
Kutatap pandangan kehamparan luas,  
Kuberharap yang samar menjadi jelas,  
Ditengah perjalanan tanpa batas ,  
Hadir insan mulia yang berkualitas,  
Menyayangi dengan tulus ikhlas ,  
Memberi tak berharap dibalas,  
Selalu memuliakan yang di Atas,

Menghormati tidak membedakan kelas,  
Mengajarkan hidup agar selalu ikhlas,  
Yakin setiap amal baik akan dibalas,  
Berlipat ganda hingga tak terbatas,  
Engkau ajarkan hidup cerdas,  
Bisa bedakan benar salah dengan jelas,  
Mampu berlaku benar dan pantas,  
Taat beribadah tanpa rasa malas,

Guru....yang selalu kurindukan ..

***Kode DM.241116***

## Hidup Adalah Pilihan

Jiwa besar adalah Ketika berada ditempat yang tinggi tetap rendah hati,  
Dan ketika dibawah tidak kecil hati,  
Berfikir untuk selalu dapat memberi,  
Berbuat agar dapat memberi manfaat.

Jiwa kerdil adalah,  
Ketika berdiri tegak lupa diri ,  
Ketika jatuh dibawah keluh kesah,  
Selalu berniat dan berbuat apa yang saya dapat,  
Bertindak dan berperilaku memperturutkan hawa nafsu.

Hidup adalah pilihan  
Kita boleh menentukan pilihan,  
Ya..Allah... karuniakan kekuatan,  
Agar kami tepat dalam menentukan pilihan.

**Kode DM.241016**

## Ketika

Ketika nurani sudah dikotori,  
Cinta suci sudah terbeli,  
Pintu hati sudah terkunci,  
Kitab suci tak dipedulikan lagi,  
Sabda Nabi tak di patuhi,  
Cinta dan kasih sayang tak dimiliki.

### **Maka...**

Hawa nafsu yang menguasai,  
Yang memaksa untuk selalu dituruti,  
Kedudukan dan kekayaan duniawi,  
Yang selalu diingini,  
Kesenangan semu yang terus dicari,  
Disangkanya akan membahagiakan diri,  
Namun ternyata penderitaan yang ditemui,  
Jika tidak segera sadar diri,  
Penderitaan akan menjadi abadi.

Ya Allah .....

Terangi semua hati dan jiwa ini ,  
Agar kami dan saudara kami ,  
Selalu meniti jalan suci yang Engkau ridhoi.

**Kode DM.171016**

## Ketika Cintaku

Ketika cintaku semakin tumbuh,  
Semakin indah engkau dimataku,  
Hingga aku semakin semangat untuk memperindah dirimu.

Ketika cintaku semakin mekar,  
Semakin pudar cacat dan cela dirimu tampak dimataku,  
Menjadikan aku semakin semangat menghapus salahmu dan menutupi kekurangan mu.

Ketika cintaku semakin besar,  
Semakin tampak besarnya jasmu padaku,  
Menjadi kan aku semakin semangat berbuat yang terbaik dan bernilai untuk mu.

Ya Allah karunia kan cinta pada kami semua agar kami bersama tetap semangat berbuat yang terbia,  
Dan bernilai dihadapan Mu dan selalu dalam naungan cinta Mu.

Ya...Allah...  
Untuk mu : Ibu Bapakku, keluargaku, guru - guru ku yang mulia,  
saudaraku semua, sahabatku, negeriku dan semua yang disekitarku.

*Kode DM.110816*

## Nyalakan CITA dan CINTA

Matahari terus bercahaya,  
Atas perintah Yang Maha Kuasa,  
Menghangatkan raga manusia,  
Menambah kekuatan jiwa,  
Cita dan cinta terus menyala,  
Menerangi dan menyayangi setiap manusia,  
Terus berkarya dan beramal yang berguna,  
Tanda syukur pada Yang Maha Kuasa,  
Hingga menjadi insan mulia yang bertaqwa.

Matahari terus bercahaya,  
Pertanda usia semakin dewasa,  
Jangan ada amal dan karya yang sia-sia,  
Berebut kekuasaan dan harta,  
Memperturutkan kesenangan sementara di dunia,  
Akan memadamkan nyala cita dan cinta,  
Mendatangkan kehidupan gelap gulita,  
Hidup sengsara ,menderita selamanya.

Saudaraku yang mulia.. semuanya!  
Nyalakan terus cita dan cinta  
Terus berkarya dan beramal yang berguna  
Hanya karena Allah ta'ala semata.  
Kita semua bisa.....!!!  
Selamat dan semangat...!!

*Kode DM.260316*

## Mawas Diri Setiap Hari

Kelahiran setiap insan,  
Tanda diawalinya perjalanan,  
Lahir tanpa perhiasan,  
Hanya berbekal anggota badan.

Dosa dan kesalahan belum dilakukan,  
Amal kebaikan belum dikerjakan.  
Dalam perjalanan kehidupan,  
Allah yang Maha Rahman,  
Memberikan kelengkapan,  
Memenuhi semua kebutuhan,  
Tenaga dikuatkan, mata dan telinga ditajamkan,  
Kemampuan ditingkatkan, kecerdasan ditumbuhkan.

*Namun...*

Banyak insan yang salah menggunakan,  
Hingga penglihatan, pendengaran dan pikiran,  
Tak bisa membedakan kebenaran dan kebathilan,  
Halal dan haram tak lagi dihiraukan,  
Yang diamalkan dan dilakukan,  
Hanyalah perbuatan yang disangka menyenangkan.

Hati nurani dan kebenaran diabaikan,  
Nafsu dan keinginan syetan yang diperturutkan.  
Sungguh Allah telah berikan kesempatan,  
Memperpanjang kehidupan,  
Agar insan membersihkan kesalahan,  
Bersih sebagaimana awal kelahiran.  
Penglihatan, pendengaran hati dan fikiran,  
Tidak lagi disalah gunakan.  
Kesehatan, kekayaan dan kekuasaan,  
Tidak dijadikan tujuan dalam kehidupan,  
Namun digunakan sebagai sarana dan kelengkapan,  
Untuk mendapatkan ampunan dan keridhoan,  
Dari Allah yang Maha Rahman.

*Ya Allah...*

Kami insan yang kadang salah menggunakan,

Nikmat dan karunia yang Engkau berikan,  
Berharap agar dosa kami Engkau ampunkan,  
Salah kami terhadap sesama dimaafkan,  
Bimbingan dan kekuatan slalu Engkau berikan,  
Hingga kami mampu berjalan diatas kebenaran.

*Ya Allah...*

Berikan juga kepada orang tua,  
Keluarga dan saudara kami semua,  
Ampunan, limpahan kasih sayang dan tambahan kenikmatan  
Agar kami semua berkumpul dibawah naungan  
Kasih sayang dan keridhoan-Mu yang Maha Rahman.

***Kode DM.261215***

## Akankah kita rela PANCASILA tinggal nama....??

Setelah sekian lama merdeka Negeri ku tercinta mestinya,  
Semakin dewasa dan sejahtera,  
Namun kenyataan nya,  
Pancasila yang menjadi dasar negara,  
Semakin jauh dari kehidupan nyata,  
Yang membudaya dalam realita,

Adalah **PANCAGILA** dan Dusta, Yang isinya:  
Pertama : Keuangan yang maha kuasa  
Kedua : Korupsi dan dusta merajalela  
Ketiga : Hukum dan norma tidak berdaya  
Keempatnya: Koruptor dan pendusta dengan bangga hidup foya foya  
dan memamerkan kekayaan nya.  
Kelima : Penderitaan rakyat merata diseluruh Indonesia.

### *Akankah kita rela.....???*

Jaga dan bangun negeri kita tercinta..!!!  
Ya..Allah  
Ampuni kami semua,  
Yang lalai, terlena dan banyak dosa,  
Kami mohon hidayah kekuatan dan tenaga,  
Hingga mampu membangun negeri ku tercinta,  
Menjadi sejahtera dalam ridhoMu semata.

**Kode DM.091215**

## Teruntut Anak Anaku

Anak anak ku yang sholeh sholihah,  
Semoga semakin semangat beribadah,  
Amal sholeh terus bertambah,  
Berdoa dan berkarya tidak pernah lelah,  
Terus berjuang semangat tak patah,  
Tidak keluh kesah meski banyak masalah,

Menyelesaikan masalah dengan wajah cerah,  
Mengubah masalah menjadi masalah,  
Suka berbagi kebaikan dan pemurah,  
Akhlaq nya semakin karimah,  
Semua dilakukan hanya berharap pada yang Maha Pemurah,

Dan berharap hidup benar benar-berkah....!!!  
Dari Ibu bapak yang tak akan lelah,  
agar anak - anak ku selalu dan tetap sholeh sholihah ...!!!

***Kode DM.251115***

## Guru Hari Ini dan Masa Depan

Guruku hebat dan terhormat ,  
Menjadi teladan dalam berbuat,  
Hatinya lembut dan memikat ,  
Tutur katanya sangat bermanfaat,  
Selalu hadir dengan penuh semangat,

Tidak mengeluh meski memikul beban berat,  
Mendidik agar menjadi kuat,  
Melatih hingga menjadi hebat,  
Menaikkan derajat dan martabat,  
Hingga berperan di masyarakat,  
Melakukan perbaikan dan berbuat yang bermanfaat,  
Mencegah kemungkaran dan perbuatan maksiat.

Guruku Hebat Dan Terhormat,  
Mengajari hidup untuk selalu taat,  
Dalam beribadah kepada yang Maha Kuat,  
Hingga hidup bahagia dan selamat,  
Di dunia sampai akhirat.

**Kode DM.241115**

## Refleksi Merdeka !!!!

Merdeka satu kata yang selalu menjadi cita cita setiap manusia,  
Namun tidak semua bisa merasakan dan meraihnya.

Untuk meraihnya perlu perjuangan dan pengorbanan,  
Yang tidak cukup hanya tenaga saja,  
Namun Harta, air mata, darah dan nyawa juga menjadi pondasi  
terwujudnya satu kata “merdeka”.

Orang kadang berbeda dalam memberi makna kata MERDEKA,  
Ada yang memberi makna merdeka adalah bisa melakukan apa saja  
dengan sebebas bebasnya.

Ada yang memberi makna merdeka adalah terpenuhinya semua  
keinginannya.

Ada yang memberi makna merdeka adalah bebas berbuat tanpa ada  
yang menghalangnya.

Ada yang memberi makna merdeka adalah hidup gembira meski  
disekitarnya ada yang menderita.

Ada yang memberi makna merdeka adalah tidak jadi tersangka meski  
pelanggarannya tak terkira.

Ada yang memberi makna merdeka adalah bebas dari hukuman meski  
telah banyak penyimpangan. Ada yang memberi makna merdeka  
adalah hidup bebas berekspresi tanpa tanpa intimidasi.

*Kami Memberi Makna....*

MERDEKA adalah ketika kita bebas berlaku benar tanpa dipaksa.

MERDEKA adalah ketika kita berada dijalan yang benar dengan  
gembira.

MERDEKA adalah ketika kita bahagia karena disekitar tidak ada yang  
sengsara.

MERDEKA adalah ketika kita sejahtera tanpa ada yang menderita.

MERDEKA adalah ketika kita gembira memiliki akhlak mulia.

MERDEKA adalah ketika kita terbebas dari akhlak tercela.

MERDEKA adalah ketika kita terbebas dari keinginan berbuat dosa.

MERDEKA adalah ketika kita serahkan sepenuhnya hidup kita untuk  
taat pada Yang Maha Kuasa sehingga kita bisa berbuat yang bermanfaat

bagi sesama dan lingkungan sekitar kita.  
MERDEKA adalah MILIK kita semua,  
MERDEKA mesti bersama sama,  
Mari kita perjuangkan KEMERDEKAAN dan kita jaga  
KEMERDEKAAN kita semua tanpa kecuali.

***Kode DM.200815***

## Berbahagialah....

Saudaraku... berbahagia lah...

Jika engkau dilupakan orang, bahagikanlah hatimu,..!!

karena tidak banyak lidah mencelamu,

Tidak banyak mulut mencacatmu,

Tidak ada orang lain yang dengki pada mu,

Tak ada orang yang berniat menjatuhkanmu dan tak banyak mata memandangmu.

Saudaraku,

Teruslah mendekat kepada yang menghidupkanmu dengan amalmu,

Dia tidak akan melupakanmu dan Dia akan mengangkat derajatmu.

**Kode DM.150715**

## Nikmat Mana Yang Engkau Ingkari

Sejak manusia lahir di bumi,  
Karunia Allah diberikan tanpa henti,  
Sungguh sangat banyak yang dinikmati.

Matahari yang selalu menyinari,  
Bunga bunga indah warna warni,  
Menebar bau harum nan wangi.

Pepohonan tumbuh segar di bumi,  
Memberi buah tiada henti,  
Burung terbang menari nari,  
Menghibur hati sambil bernyanyi.

Ikan di laut siap dinikmati,  
Mulai dari teri sampai tengiri,  
Dan masih banyak yang lain lagi,  
Yang tidak mungkin bisa dirinci.

Sungguh Allah sangat menyayangi,  
Manusia yang hidup di bumi,  
Yang diperlukan selalu diberi,  
Yang dibutuhkan akan dicukupi.

Namun ketika diminta berbakti,  
Agar selamat dan berderajat tinggi,  
Enggan dan menyombongkan diri,  
Memilih hidup sesuka hati.

Hawa nafsu selalu dituruti,  
Kesenangan semu yang dicari,  
Kasihannya seperti ini,  
Menyedihkan insan yang tak kenal diri.

Dia menyangka akan lama hidup di bumi,  
Padahal tak lama harus kembali,  
Mempertanggung jawabkan yang dinikmati,  
Dan yang dilakukan selama ini

**Kode DM.171714**

## Hari Kepastian

Semua berlari mendekati hari kepastian  
Sungguh kematian muara setiap insan,  
Yang kedatangannya tak dapat dielakkan,  
Jika telah datang kematian,  
harta, keluarga, saudara dan jabatan,  
semuanya akan ditinggalkan.

Dihari kepastian yang meringankan,  
hanyalah iman dan amal kebenaran,  
Yang tidak membawa bekal iman,  
akan mengalami penyesalan dan penderitaan.

Di hari kepastian, kekayaan yang dikumpulkan,  
Jabatan dan kedudukan yang diupayakan,  
Saudara dan keluarga yang dibanggakan,  
Tak akan dapat menghilangkan penderitaan.

Hendaknya kita dapat mengambil pelajaran,  
Agar dalam melanjutkan perjalanan,  
mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan.

***Kode DM.091714***

## Perjalanan

Perjalanan menuju alam keabadian,  
terus melaju tak bisa dihentikan,  
Yang tidak membawa perbekalan,  
akan mengalami kesulitan.

Kesempatan mengumpulkan perbekalan,  
hanya sampai pada batas kematian,  
Setelah kematian perjalanan akan dilanjutkan,  
menuju alam keabadian.

Sungguh yang tidak membawa perbekalan,  
benar benar akan mengalami penderitaan,  
Perbekalan yang membuat nyaman perjalanan,  
hanyalah iman dan amal kebaikan,  
yang menyatu menjadi ketaqwaan.

Bukan harta dan kekayaan,  
Juga bukan jabatan dan kekuasaan,  
Batas pengumpulan perbekalan,  
Semakin didekatkan dan tak bisa dimudurkan.

Jangan karena menuruti kesenangan,  
Sehingga lalai mengumpulkan perbekalan,  
Akhirnya sengsara di alam keabadian,  
Camkaan...!! selagi ada kesempatan..!

**Kode DM.011714**

## Bisakah Aku Menjawab

Yang SANGAT aku takutkan ketika besok ditanya,  
dengan apa aku harus menjawab,

Apa benar seluruh hidupmu engkau gunakan beribadah hanya kepada  
Nya ?

atau hidup hanya sekedar menuruti kesenangan saja,

Apa benar dalam mejalani hidup ini engkau mengikuti nabi utusan  
Nya..

Sudah kah engkau jadikan al quran dan sunnah menjadi pedoman  
hidupmu?

Sudah kah engkau benar benar berbakti pada orang tua mu?

Sudah kah engkau sungguh sungguh menghantarkan istri dan anak  
anak mu untuk menjadi hamba Allah yang taat?

sehingga kelak bebas dari siksa neraka dan bisa tinggal di syurga.

Sudah kah engkau sungguh sungguh mendakwahkan islam agar orang  
disekitarmu merasakan nikmat nya Islam?

Dan masih banyak pertanyaan pertanyaan yang lain.

**BISAKAH AKU MENJAWAB? ALLAH MAHA TAHU, TIDAK  
MUNGKIN DI TIPU.**

mohon bantuannya

**AGAR SAYA BISA MENJAWAB DENGAN BENAR.**

**Kode DM.270714**

## Usia di Telan Masa

Usia semakin ditelan masa,  
Pertanda semakin dekat dengan batas akhir didunia,  
Menjadi isyarat agar bergegas mengumpul kan bekal, yang berguna  
dialam sana,  
Teringat betapa banyak nikmat dari yang Maha Kuasa,  
Tak dapat kusyukuri sebagai mana mestinya,  
Teringat betapa banyak amal sia-sia karena dikerja tidak sesuai  
petunjuk Nya.

Betapa banyak dosa yang kukerja sementara hingga kini belum juga  
reda,  
Amal baik yang kukerja belum tentu diterima,  
Pahala yang kuharap belum tentu ada,  
Janji dan amanah yang kuterima, belum semua terlaksana,  
Salah dan dosa terhadap sesama masih sering ku kerja.

Kekayaan dan harta yang ada banyak kubelanjakan untuk hal yang  
tidak berguna,  
Sungguh hamba yang banyak dosa dan tak berdaya mohon ampunan  
Nya,  
Agar hamba kembali bersih seperti semula ketika lahir di dunia.

Hamba mohon taufik dan hidayahNya,  
Agar usia yang tersisa dapat selalu berada dalam ridhoNya,  
Hamba mohon diberi kemampuan agar dapat menghantarlan keluarga,  
Meraih kehidupan mulia dan syurga.

Hamba mohon dijaga agar tidak berbuat dosa dan merugikan sesama.  
Hamba mohon kekuatan agar dapat selalu melakukan amal yang  
berguna bagi keluarga dan sesama.

*Yaa Allah...*  
Hanya kepada Engkau hamba berharap dan Engkau tidak pernah  
mengecewakan hamba,  
Dan kami sangat berterimakasih kepada IBU BAPAK, ISTRI  
TERCINTA, KEEMPAT ANAK PENYEJUK MATA, KELUARGA, yang  
tidak pernah lelah berdoa dan berusaha untuk kebaikan bersama.

Juga kepada tetangga dan saudara ku semua yang yang banyak  
kebaikannya,  
Semoga Allah membalas yang lebih baik dan berlipat ganda.

*Kode DM.240714*

## Perjalanan Sang Pejuang

Guruku sayang guru kukenang  
Engkau tak pernah lelah berjuang  
Kalimatmu menjadikan hati tenang  
Kata-katamu menumbuhkan semangat juang  
Walau bebanmu berat tak terbilang  
Engkau tetap datang dengan senyum mengembang.

Guruku sayang guruku pejuang  
Engkau bagaikan pohon pisang  
Tetap hidup walau di tanah gersang  
Engkau berikan buahmu pada semua orang  
Engkau relakan daunmu untuk keperluan orang  
Engkau korbakan dirimu untuk ditebang  
Namun anakmu tetap tumbuh berkembang  
Melanjutkan perjuangan untuk menang

Guruku sayang guru ku kenang  
Keadaanmu dari dulu hingga sekarang  
Tak pernah jadi orang terpandang  
Dan kadang dilupakan orang  
Namun engkau tak pernah lelah berjuang

Guruku sayang guruku kenang  
Engkau abdikan hidupmu untuk kebaikan orang  
Engkau berikan ilmu pada semua orang  
Engkau asah jiwa setajam pedang  
Agar tumbuh semangat juang  
Hingga berhasil dengan gemilang  
Hidup mulia dan berjuang untuk menang  
Guruku sayang, tak pernah berhenti berjuang.  
Semoga engkau dimuliakan Allah yang Maha Penyayang  
*Kode DM.300614*

**Profil Ketua BPH UNIMUDA Sorong**  
**Drs. H. Nursono Sidiq**

## Profil Ketua Badan Pembina Harian (BPH) UNIMUDA Sorong



**Drs. Nursono Sidiq** lahir di Surakarta pada tanggal 02 bulan Juli tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi pada tahun 1987 di Universitas Negeri Sebelas Maret, kemudian menjadi guru matematika di SMP Muhammadiyah Ampel hingga tahun 1988. Pada waktu yang sama, beliau juga mengajar di SMA Al-Islam Surakarta dan MA Al-Mukmin Surakarta hingga tahun 1990. Beliau diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS) pada tahun 1990 dan ditugaskan di SMKN 3 Sorong,

Papua Barat, hingga saat ini. Selain sebagai guru PNS, beliau juga aktif di organisasi Muhammadiyah seperti Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ampel Boyolali, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sorong, Majelis Ulama Indonesia Sorong, Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, BAZDA Sorong, PWM Papua Barat, dan dari tahun 2004 hingga saat ini beliau menjadi ketua Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

## Profil Penyusun



**Nursalim, M.Pd.** lahir di Kebumen, 6 Agustus 1988. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di STKIP Muhammadiyah Sorong pada tahun 2010 dan program magister di Universitas Cenderawasih Jayapura lulus tahun 2016. Penulis kemudian menjadi dosen tetap di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong hingga saat ini. penulis menjabat sebagai Dekan FKIP UNIMUDA Sorong dari tahun 2019 sampai sekarang. Pada kegiatan organisasi, penulis juga aktif menjadi ketua Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Sodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Sorong, serta sebagai pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sorong.



**Febrian Andi Hidayat, M.Pd.** lahir di Banyumas, 7 Februari 1993. Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Cenderawasih Jayapura pada program sarjana (lulus tahun 2014) lalu melanjutkan program magister pada Universitas yang sama dan lulus tahun 2016. Penulis saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Penulis juga aktif sebagai peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA).